BAB V

PENUTUP

A. Kesimpuan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini tentang penerapan media *pop-up* dan wayang-wayangan untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada siswa kelas IV MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik dapat disimpulkan:

1. Penerapan media *pop-up* dan wayang-wayangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran aqidah akhlak materi kisah Tsa'labah MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik dapat dilaksanakan dengan baik, yaitu melalui tahapan kegiatan guru menjelaskan sedikit materi tentang kisah Tsa'labah dengan menggunakan media *pop-up* dan wayang-wayangan, guru memberikan beberapa pertanyaan dengan menggunakan media *pop-up* dan wayang-wayangan, membentuk kelompok kecil, diskusi dan presentasi kelompok. Penerapan media *pop-up* dan wayang-wayangan dapat dikatakan baik terbukti dari hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan pada siklus I dengan skor akhir 78 yang artinya berkategori cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 92 yang artinya berkategori sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan skor akhir 76 yang artinya berkategori cukup juga meningkat pada siklus II menjadi 90 yang artinya berkategori sangat baik.

2. Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV terhadap mata pelajaran aqidah akhlak materi kisah Tsa'labah MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik setelah menerapkan media pop-up dan wayang-wayangan. Hal ini terbukti dari prosentase siswa yang memiliki motivasi belajar kategori baik dan sangat baik pada pra siklus yang hanya mencapai 36,36% yang artinya berkategori sangat kurang, kemudian prosentase bertambah pada siklus I menjadi 69.69% yang artinya berkategori cukup, sehingga terjadi peningkatan prosentase siswa yang memiliki motivasi belajar kategori baik dan sangat baik dari pra siklus ke siklus I sebesar 33,33%. Pada siklus II juga meningkat menjadi 90,90% yang artinya berkategori sangat baik, sehingga terjadi peningkatan prosentase siswa yang memiliki motivasi belajar kategori baik dan sangat baik dari siklus I ke siklus II sebesar 21,21%. Peningkatan motivasi belajar siswa juga dapat diperkuat dengan peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa, yaitu pra siklus mencapai 57,75%, kemudian prosentase bertambah pada siklus I menjadi 73,93% sehingga terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I sebesar 16,18%. Pada siklus II juga meningkat menjadi 91,06%, sehingga terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 17,13%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media *pop-up* dan wayang-wayangan membuktikan bahwa dengan penerapan

media tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi kisah Tsa'labah pada siswa kelas IV MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik, peneliti menyarankan:

- 1. Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaraan dengan menerapkan media-media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik materi. Selain itu guru juga bisa menerapkan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran aqidah akhlak supaya pembelajaran berlangsung tidak monoton.
- 2. Media *pop-up* dan wayang-wayangan diharapkan dapat diterapkan secara berkesinambungan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada maateri kisah Tsa'labah. Selain itu media *pop-up* dan wayang-wayangan juga dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran yang lain.